

IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENGELOLAAN USAHA KOPONTREN (Studi Pada Kopontren Qomaruddin Bungah Gresik)

Indriya Safitri¹⁾, Aries Kurniawan²⁾, Vembri Aulia Rahmi³⁾, Hadi Ismanto⁴⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Gresik

²⁾Universitas Muhammadiyah Gresik

³⁾Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴⁾Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: indriyasafitri9@gmail.com¹⁾, ariesaja@umg.ac.id²⁾, vembria@gmail.com³⁾, hadi_ismanto@umg.ac.id⁴⁾

Abstrak: Ditinjau dari terus bertambahnya santri yang ada di Pondok Pesantren Qomaruddin akan selalu dibarengi dengan semakin meningkatnya kebutuhan para santri yang harus dipenuhi, mulai bertambahnya jumlah santri tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada terjadinya peningkatan beberapa usaha. Pengembangan usaha kopontren merupakan salah satu cara dalam meningkatkan perekonomian di pondok pesantren Qomaruddin Bungah Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi etika bisnis islam dalam pengelolaan usaha kopontren Qomaruddin yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif yang dimulai dari teknik observasi setelah itu dilakukan analisis data dari hasil wawancara maupun sumber lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis pada Kopontren Qomaruddin secara umum berjalan dengan baik dalam tatanan bisnis konvensional atau umum, sedangkan dalam perspektif etika bisnis Islam berjalan dengan baik mengikuti panduan etika berbisnis dalam islam tetapi ada sistem bunga yang dijalankan oleh Kopontren Qomaruddin yang mengandung unsur riba yang dilarang dalam Islam. Sehingga penerapan etika bisnis Islam belum terealisasi dengan seutuhnya.

Kata kunci : Etika Bisnis Islam, Koperasi, Pondok Pesantren

Abstract: Judging from the continued increase in the number of students at the Qomaruddin Islamic Boarding School, it will always be accompanied by the increasing needs of the students that must be met, starting to increase the number of students will indirectly have an impact on the increase in several businesses. Kopontren business development is one way to improve the economy at the Qomaruddin Bungah Gresik Islamic boarding school. This research aims to determine the implementation of Islamic business ethics in the management of the Qomaruddin Kopontren business using qualitative methods with a descriptive approach starting from observation techniques after which data analysis is carried out from interviews and other sources. The results of this research indicate that the application of business ethics at Kopontren Qomaruddin generally works well in conventional or general business settings, whereas in the perspective of Islamic business ethics it goes well following the guidelines for Islamic business ethics but there is an interest system run by the Qomaruddin Kopontren which contains elements of usury which is forbidden in Islam. So that the application of Islamic business ethics has not been fully realized.

Keywords: *The Islamic business Ethics, Cooperative, The Bording School*

A. Pendahuluan

Etika merupakan salah satu bagian terpenting dalam bisnis. Etika sebagai aturan yang menjamin terlaksananya transaksi yang adil dan saling menguntungkan bagi pihak yang terlibat. Bisnis yang beretika memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial bisnis yang sudah

berjalan. Pada etika bisnis Islam tidak hanya menggunakan rasio dalam menilai perbuatan, tetapi juga didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga tindakan yang dinilai dalam Etika Islam berdasarkan pada akal pikiran yang sesuai dengan ajaran Syariat Islam. Islam tidak akan membiarkan seseorang bekerja sesuka hati demi mencapai tujuan dan keinginannya dengan melakukan segala cara seperti penipuan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya¹. Zahra mengatakan etika bisnis dalam Islam memposisikan pengertian bisnis pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT. Bisnis tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, individual dan semata-mata karena keuntungan, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang, yaitu tanggung jawab pribadi dan sosial dihadapan masyarakat, Negara dan Allah SWT.²

Kementerian Agama Kabupaten Gresik menyatakan, ada 176 pondok pesantren di Gresik per Juli 2022 yang sudah memiliki ijin operasional. Dengan adanya dukungan dari pemerintah serta jumlah santri yang sangat besar maka demi kemajuan bangsa para santri tidak hanya dituntut untuk fokus mempelajari ilmu agama saja namun juga dituntut untuk bisa belajar menjadi santri mandiri yang berdaya secara ekonomi. Menurut Hakim pondok pesantren adalah tempat dimana para santri tinggal dan menetap dalam mempelajari dan mendalami ilmu Agama Islam, pondok pesantren merupakan komunitas paling signifikan yang dapat diharapkan memainkan peranan pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat secara efektif.³ Wilda menjelaskan bahwa pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan. Dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat menjadi sumber dari apa yang dikenal sebagai Ketahanan Nasional.⁴

Menurut Maksum dalam Latipah pondok pesantren adalah tempat dimana para santri tinggal dan menetap dalam mempelajari dan mendalami ilmu Agama Islam. Di dalam Pondok pesantren tinggal para santri dan guru secara bersama melakukan proses belajar mengajar di bidang Agama Islam untuk periode waktu yang telah ditetapkan. Secara umum pesantren dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni pesantren tradisional dan pesantren modern. Sebuah pesantren disebut tradisional jika dalam kegiatan pembelajarannya berdasarkan pada pola pengajaran klasik atau lama, yakni berupa pengajian kitab kuning dengan metode pembelajaran tradisional. Sedangkan pesantren modern adalah pesantren yang selain tetap melestarikan unsur utama pesantren, juga memasukkan unsur modern yang ditandai dengan sistem klasikal pada materi ilmu umum dalam muatan kurikulumnya. Pada pesantren ini sistem sekolah dan adanya ilmu umum digabungkan dengan pola pendidikan pesantren klasik. Dengan demikian pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dipermodern pada segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah.⁵

¹ H Fakhry Zamzam, Havis Aravik, "Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan," Deepublish, 2020, <https://books.google.com/>.

² Sufiani Zahra, "Etika dan Akhlak dalam Bisnis Islam," TAFACQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyah, Vol.7 No.1, 2022, 40.

³ Luqmanul Hakim, "Sinergitas Alumni dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," AL Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business, Vol.3 NO.1, 2023, 38.

⁴ Ainun Najihah Wilda, "Peningkatan Ekonomi Pesantren Melalui Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Toko Kitab," AL Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business, Vol.2 No.2, 2022, 13.

⁵ Neng Latipah, "Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohman Al-Burhany Purwakarta," Community Education Journal, Vol.2 No.3, 2019, 186.

Syafei dalam Lesmana mengatakan pondok pesantren merupakan lembaga yang bisa dikatakan sebagai wujud proses perkembangan sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan di pondok pesantren memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai salah satu bentuk pendidikan, pesantren mempunyai tempat tersendiri dihadapan masyarakat. Hal ini karena pesantren telah memberikan sumbang kasih yang besar bagi kehidupan bangsa dan pengembangan kebudayaan.⁶ Dalam Pondok Pesantren Qomaruddin sendiri memiliki peran sentral yang berkaitan dengan masyarakat dan pemerintah melalui bidang-bidang agama, pendidikan, sosial-budaya, ekonomi, hingga politik pemerintahan. Kopontren Qomaruddin Bungah Gresik merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang terletak di lingkup pondok pesantren Qomaruddin Bungah Gresik. Pondok Pesantren Qomaruddin didirikan pada tahun 1747. Pondok Pesantren Qomaruddin memiliki peran yang berkaitan dengan masyarakat dan pemerintah melalui bidang-bidang agama, pendidikan, sosial-budaya, ekonomi, hingga politik pemerintahan. Pada bidang pengembangan ekonomi, fasilitas yang dimiliki Pondok Pesantren Qomaruddin yakni koperasi dan unit usaha lainnya.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka.⁷ Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian etika bisnis islam pada kopontren Qomaruddin serta apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi etika bisnis islam. Pengambilan responden dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian yang diterapkan ketika terdapat kesulitan dalam memperoleh data dari subjek penelitian atau karakteristik target subjek penelitian kurang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.⁸

Penelitian dimulai dari observasi secara partisipasi pasif yakni peneliti datang ke lokasi untuk mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan, wawancara dilakukan peneliti dengan cara semi terstruktur untuk memperoleh informasi, kemudian analisis data diperoleh data dari hasil wawancara, catatan, dan sumber-sumber lain sehingga mudah dipahami terkait pengimplementasian etika bisnis islam pada kopontren Qomaruddin serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi etika bisnis islam.

C. Temuan Data dan Diskusi

Data lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, survei, dokumen, dan teknik pengumpulan data lainnya, penelitian dilakukan kepada 5 informan yang memahami tentang Kopontren Qomaruddin serta 3 nasabah yang pernah melakukan kredit barang atau dana di Kopontren Qomaruddin yang berlokasi di Jln. Raya Bungah No.01 Bungah Gresik Jawa Timur. Seperti yang telah diketahui, etika bisnis islam merupakan sebuah akhlaq dalam melaksanakan kegiatan bisnis dengan menerapkan nilai ajaran agama Islam, yang mana saat melaksanakan

⁶ Firyal Rafidah Lesmana, Hanun Salsabilah, Beta Alviana Febrianti, "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Syntax Transformation*, Vol.2 No.7, 2021, 963.

⁷ Kosma Manurung, "Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi," *Filadelfia*, Vol.3 No.1, 2022, 287.

⁸ Elita Rachmayanti, "Penerapan Pembelajaran Adaptif Mengenai Konten Pendidikan Seksual: Studi Fenomonologi: Penelitian Studi Fenomenologi di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol.6 No.2, 2022, 2433.

kegiatan bisnis tersebut tidak perlu ada rasa kekhawatiran, karena kegiatan tersebut telah dianggap dan diyakini sebagai hal yang benar.

Penerapan etika bisnis Islam yang baik akan mewujudkan kemudahan dalam setiap proses kegiatan transaksi bisnis. Tentunya etika bisnis Islam memiliki nilai-nilai yang merujuk pada Al-Qur'an dan Al-Hadist, Drs. Moh. Sholih Adnan mengatakan dan menjelaskan nilai-nilai etika bisnis Islam yang diterapkan dalam Kopontren Qomaruddin sebagai berikut:

- Tauhid: dalam tatanan atau pengelolaan Kopontren Qomaruddin menerapkan tauhid di usaha simpan pinjam dengan investasi dan tabungan yang sesuai dengan syari'ah Allah serta menekankan aspek kejujuran.
- Keseimbangan atau keadilan: dalam pengelolaan Kopontren Qomaruddin para anggota diberi hak dan kewajiban secara adil selain itu karyawan juga diperlakukan dengan adil dengan pembagian tugas seperti menjaga dan merawat kebersihan Kopontren serta mengurus usaha kantin, karyawan melakukan tugasnya masing-masing, selain itu SHU dibagi berdasarkan besarnya partisipasi anggota pada usaha yang dikelola Kopontren.
- Kebebasan: para anggota atau nasabah diberi kebebasan dalam menggunakan salah satu jasa atau usaha yang ada di Kopontren Qomaruddin tanpa adanya paksaan dan secara sukarela serta terbuka, selain itu para karyawan diberi kebebasan dalam menyampaikan pendapat dalam pengelolaan Kopontren.
- Tanggung Jawab: para pengurus maupun anggota serta karyawan Kopontren Qomaruddin diberi tanggung jawab masing-masing dan dijalankan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Nasrulloh mengatakan panduan berbisnis harus berada dalam aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang digariskan oleh islam, Nabi Muhammad telah memberikan teladan etika dalam menjalankan bisnis.⁹ Drs. Moh. Sholih Adnan menjelaskan aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang dijalankan dalam mengelola Kopontren Qomaruddin dengan menjelaskan beberapa hal seperti berikut:

1. Mengamalkan nilai-nilai kejujuran: pengelolaan usaha dalam Kopontren Qomaruddin mengamalkan kejujuran dengan menunjukkan jumlah bunga pinjaman yang harus dibayar ketika melakukan jasa USP, selain itu perhitungan skema kredit dihitung bersama anggota yang mengajukan kredit.
2. Mengimplementasikan sikap saling menolong: Kopontren Qomaruddin menyediakan kredit barang atau dana bagi para anggota yang membutuhkan serta menyediakan seragam bagi anak sekolah di Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin sehingga pengelolaan usaha yang dilakukan bukan hanya mengejar keuntungan tetapi juga menerapkan sikap tolong menolong. Tidak hanya itu sikap saling menolong dalam Kopontren dengan memupuk dana sosial dan menanggung kerugian bersama-sama.
3. Tidak melakukan kecurangan: dalam mengelola usaha apapun pasti mengharapkan keuntungan atau laba begitupun yang dilakukan oleh Kopontren Qomaruddin dalam mengelola beberapa usaha yang ada tetapi tidak ada kecurangan dalam pengelolaannya.
4. Tidak menumpuk barang: menumpuk barang bisa berdampak baik dan buruk, dalam pengelolaan Kopontren Qomaruddin pengurus tidak menumpuk barang hanya saja menyetok barang untuk mempermudah anggota jika ada yang ingin melakukan kredit barang sehingga tidak perlu menunggu barang tersebut, tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar saat harga barang naik. Sehingga hal yang dilakukan oleh Kopontren Qomaruddin ini

⁹ Nasrulloh, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Transformasi Digital UMKM Madura Dalam Mendukung Ketercapaian Sustainable Development Goals," Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.7 No.1, 2022, 67.

berdampak buruk dikarenakan banyak barang yang tidak terjual hingga terjadi kerusakan pada barang tersebut tetapi itu terjadi pada kepengurusan yang sebelumnya, sedangkan kepengurusan koperasi yang sekarang menerapkan pembelian barang hanya berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh anggota yang membutuhkan dan mengajukan ke koperasi.

5. Hanya menjual barang yang suci dan halal: barang yang dijual oleh Kopontren Qomaruddin hanya barang elektronik yang modalnya dari simpanan para anggota sehingga barang serta modal tersebut jelas asal-usulnya dan halal.
6. Tidak melakukan riba: riba atau bunga sering dijumpai dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam pada koperasi umumnya, Kopontren Qomaruddin juga melakukan riba dengan bunga sebesar 1,25%.
7. Adil terhadap pegawai: para pegawai, Riyah dan Nafis mengatakan “pengurus Kopontren Qomaruddin memperlakukan pegawai dengan adil tidak membeda-bedakan salah satu pegawai dengan dengan mendengarkan pendapat serta keluh kesah para pegawai dan gaji yang diberikan juga layak bagi pegawai”.
8. Tidak melakukan monopoli: Kopontren Qomaruddin memiliki beberapa usaha yang dibutuhkan oleh kalangan sekitar tetapi mereka juga memiliki banyak pesaing di bidang usaha yang sama.
9. Tidak mempromosikan usahanya dengan menjatuhkan usaha orang lain: Kopontren Qomaruddin mempromosikan usahanya dengan cara yang baik seperti di grup *WhatsApp* para anggota karena Kopontren hanya melayani anggota (tidak melayani umum) sehingga Kopontren Qomaruddin tidak menjatuhkan usaha orang lain.

Kopontren Qomaruddin juga menerapkan nilai penipuan, penipuan bisa merugikan orang lain, dan sesungguhnya juga merugikan dirinya sendiri. Apabila seseorang menjual sesuatu barang, dikatakan bahwa barang tersebut kualitasnya sangat baik, kecacatan yang ada dalam barang disembunyikan, dengan maksud agar transaksi dapat berjalan lancar. Tetapi setelah terjadi transaksi, barang sudah pindah ke tangan pembeli, ternyata ada cacat dalam barang tersebut. Berbisnis yang mengandung penipuan sebagai titik awal kehancuran bisnis tersebut. Di dalam transaksi etika bisnis Islam, seorang pelaku bisnis sangat dilarang melakukan penipuan dikarenakan akan berdampak negatif baginya dan juga perkembangan ekonomi.¹⁰ Pada Kopontren Qomaruddin menjelaskan bahwa kualitas barangnya sangat baik dikarenakan saat anggota atau nasabah kredit barang, pada saat itu baru diambilkan atau dipesankan barang tersebut sehingga barang tersebut dalam keadaan baru.

Pada penerapan etika bisnis Islam pastinya mempunyai faktor pendukung maupun penghambat dan hal tersebut bisa diketahui dengan cara analisis SWOT, *Strengths* (Kekuatan) dan *Opportunities* (Peluang) merupakan faktor pendukung, sedangkan *Weaknesses* (Kelemahan) dan *Threats* (Ancaman) merupakan faktor penghambat.

Berikut hasil analisis SWOT di Kopontren Qomaruddin yang diperoleh dari wawancara dengan Drs. Moh. Sholih Adnan:

Tabel 1 Analisis SWOT pada Kopontren Qomaruddin

<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Modal yang dikumpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ajaran baru ketika ada

¹⁰ Ruslang, Muslimin Kara, Abdul Wahab, “Etika Bisnis E-Commerce Shopee Berdasarkan Maqashid Syariah dalam Mewujudkan Keberlangsungan Bisnis,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6 No.3, 2020, 670.

<p>dipotong langsung oleh bendahara yayasan, sehingga otomatis seluruh anggota bisa memenuhi atau membayar simpanan pokok dan simpanan wajib tanpa ada yang tidak membayar.</p>	<p>perubahan jam pelajaran, angsuran anggota (simpanan pokok) juga berubah sesuai jam pelajaran yang dimiliki oleh anggota.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum bisa memenuhi kebutuhan dan permintaan anggota dengan maksimal. • Keaktifan anggota yang hanya 30%.
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mudah memenuhi kebutuhan anggota di Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin seperti seragam sekolah bagi para siswa dan siswi. • Banyak anggota yang membutuhkan alat tulis kantor serta barang elektronik. 	<p><i>Threats (Ancaman)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya pesaing pertokoan yang dibuka oleh yayasan salah satunya toko Barokah yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin. • Selain pesaing pada pertokoan juga banyaknya pesaing dibidang yang sama yakni koperasi atau perbankan lain yang lebih baik dan tidak menerapkan bunga. • Pada bulan tertentu keuangan menjadi menipis dikarenakan potongan gaji yayasan pada anggota.

Sumber : Data Primer, 2023

D. Kesimpulan

Pada penelitian ini, mendapatkan hasil saat dilakukan observasi menggunakan teknik *snowball sampling* untuk mendapat sampel responden yaitu 5 informan yang memahami tentang Kopontren Qomaruddin serta 3 nasabah yang pernah melakukan kredit barang atau dana di Kopontren Qomaruddin. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan informan serta nasabah dan didapat hasil bahwa penerapan etika bisnis pada Kopontren Qomaruddin secara umum berjalan dengan baik dalam tatanan bisnis konvensional, sedangkan dalam perspektif etika bisnis Islam berjalan dengan baik mengikuti panduan etika berbisnis dalam Islam. Hasil wawancara dengan pengurus Kopontren Qomaruddin kemudian dianalisis dan didapat kesimpulan bahwa penerapan etika bisnis Islam belum terealisasi dengan seutuhnya dikarenakan terhambat: 1. Masih menerapkan sistem riba, 2. Keaktifan anggota hanya 30%, 3. Banyaknya pesaing pertokoan yang dibuka oleh yayasan salah satunya toko Barokah yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin, 4. Pada bulan tertentu keuangan menjadi menipis dikarenakan potongan gaji yayasan pada anggota, 5. Setiap ajaran baru ketika ada perubahan jam pelajaran, angsuran anggota (simpanan pokok) juga berubah sesuai jam pelajaran yang dimiliki oleh anggota.

E. Daftar Kepustakaan

Hakim, L. (2023). Sinergitas Alumni dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dalam Pemberdayaan

- Ekonomi Masyarakat. *Al Maqashid : Journal of Economics and Islamic Business*, 03(01).
- Latipah, N. (2019). Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohman Al-Burhany Purwakarta. *Community Education Journal*, 02(03).
- Lesmana, F. (2021). Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 02(07).
- Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *Filadelfia*, 03(01).
- Nasrulloh, N. (2022). Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Transformasi Digital UMKM Madura Dalam Mendukung Ketercapaian Sustainable Development Goals. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 07(01).
- Rachmayanti, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Adaptif Mengenai Konten Pendidikan Seksual: Studi Fenomenologi: Penelitian Studi Fenomenologi di Sekolah Dasar.
- Ruslang, Kara, M., & Wahab, A. (2020). Etika Bisnis E-Commerce Shopee Berdasarkan Maqashid Syariah dalam Mewujudkan Keberlangsungan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 06(03), 670.
- Wilda, A. N. (2022). Peningkatan Ekonomi Pesantren Melalui Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Toko Kitab. *Al Maqashid : Journal of Economics and Islamic Business*, 02(02).
- Zahra, S. (2022). Etika dan Akhlak dalam Bisnis Islam. *TAFALUQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Abwal Syabsiyah*, 07(01).
- Zamzam, H. Fakhry Aravik, H. (2020). *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=obfpDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Bisnis+yang+beretika+adalah+bisnis+yang+memiliki+komitmen+ketulusan+dalam+menjaga+kontrak+sosial+yang+sudah+berjalan+&ots=gy7TPOjzQI&sig=75oj2YCRStj_C6dxNt_C5dAd-s8